

**Perencanaan dan Perancangan Rumah Susun Dengan Penekanan
Suasana Kampung**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Teknik Arsitektur**



**MORINGA SALTULETLI
03061381722053**

**PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

RINGKASAN

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN RUMAH SUSUN DENGAN PENEKANAN SUASANA KAMPUNG

Saltulethi, Moringa

03061381722053

Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya

E-mail: mrgsatellite@gmail.com

Rumah Susun merupakan salah satu solusi untuk menyelesaikan masalah berkurangnya lahan untuk hunian dengan cara membangun hunian secara vertikal yang ditujukan untuk masyarakat berpendapatan rendah (MBR). Kebanyakan masyarakat berpenghasilan rendah berasal dari kampung yang dimana memiliki interaksi yang cukup erat antar masyarakatnya. Oleh karena itu, Rumah Susun ini menggunakan pendekatan berupa suasana kampung untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Rumah Susun ini tidak hanya berupa fasilitas hunian tetapi juga menyediakan fasilitas lain seperti komersil, fasilitas umum dan sosial untuk menunjang kebutuhan penghuninya. Fasilitas yang ditawarkan berupa posyandu, ruang serbaguna, musholla, kios atau warung, dan dermaga. Selain itu membawa suasana perkampungan kedalam kawasan rumah susun membuat masyarakat dapat lebih mudah membiasakan diri dengan mempetahankan gaya kehidupan yang baru. Dengan pendekatan tersebut dapat diterapkan dengan cara memperbanyak ruang komunal dan sosial pada tapak. Elemen arsitektural pada bangunan rusun ini akan mengadopsi dari tipologi bangunan eksisting seperti bentukan atap, bukaan, dan warna dinding. Serta penambahan *second skin* pada area jemur yang bertujuan untuk meminimalisir citra kumuh dan kurang tertata pada rumah susun.

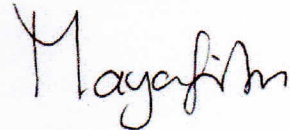
Kata Kunci: Hunian, Perkampungan, Ruang Komunal, Rumah Susun

Menyetujui,
Pembimbing I



Husnul Hidayat, S.T., M.Sc.
NIP. 198310242012121001

Pembimbing II



Dr. Maya Fitri Oktarini, S.T., M.T.
NIP. 1975100520082002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan
Universitas Sriwijaya



Dr. Ir. Saloma, S.T., M.T.
NIP. 197610312002122001

SUMMARY

PLANNING AND DESIGNING OF SOCIAL VERTICAL HOUSING WITH VILLAGE ATMOSPHERE

Saltulekli, Moringa

03061381722053

Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya

E-mail: mrgsatellite@gmail.com

The Built-in House is one of the solutions to solving problems of housing by creating vertical housing which is aimed at low-income people (MBR). Most low-income people often come from villages where very close interactions are held between their citizens. Therefore, the Social Vertical House uses the approach in the form of a villages in order to solve the problem. These vertical housing are not only for housing facilities but also provide other facilities such as commercial, public and social facilities to support their occupant's needs. Facilities offered include healthcare centre, multi-purpose room, musholla, kios or stall, and wharf. Besides that taking the village climate into the compound, making it easier for people to familiarize themselves by maintaining a new lifestyle. This approach can be applied by means of improving social and social space on the probe. The architectural elements on the building will adopt the typology of the structure of the existence such as roof, windows, and wall color. Also adding second skin in the drying area whose aim is to minimize the image of slums and less organized in the composed home.

Keywords : *Communal Space, Housing, Social Vertical Housing, Villages*

Approved by,
Main Advisor



Husnul Hidayat, S.T., M.Sc.
NIP. 198310242012121001

Co-Advisor



Dr. Maya Fitri Oktarini, S.T., M.T.
NIP. 1975100520082002

Approved by,
Head of Civil Engineering and Planning Department
Sriwijaya University



Dr. Ir. Saloma, S.T., M.T.
NIP. 497610312002122001

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Moringa Saltulekli

NIM : 03061381722053

Judul : Perencanaan dan Perancangan Rumah Susun dengan Penekanan
Suasana Kampung

Menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam Laporan tugas akhir ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Palembang, 9 Juli 2021



[Moringa Saltulekli]

HALAMAN PENGESAHAN

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN RUMAH SUSUN DENGAN PENEKANAN SUASANA KAMPUNG

LAPORAN TUGAS AKHIR

Diajukan untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Teknik Arsitektur

Moringa Saltulekli
NIM: 03061381722053

Palembang, 20 Juli 2021
Pembimbing I



Husnul Hidayat, S.T., M.Sc.
NIP. 198310242012121001

Pembimbing II



Dr. Maya Fitri Oktarini, S.T., M.T.
NIP. 1975100520082002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan
Universitas Sriwijaya



Dr. H. Saloma, S.T., M.T.
NIP. 197610312002122001

HALAMAN PERSETUJUAN

Laporan Tugas Akhir ini dengan judul “Perencanaan dan Perancangan Rumah Susun Dengan Penekanan Suasana Kampung” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya pada tanggal 16 Juli 2021

Palembang, 20 Juli 2021

Tim Penguji Laporan Tugas Akhir

Pembimbing :

1. Husnul Hidayat, S.T., M.Sc.
NIP 198310242012121001

(.....)

2. Dr. Maya Fitri Oktaini, S.T., M.T.
NIP 1975100520082002

(.....)

Penguji :

1. Fuji Amalia, S.T., M.Sc.
NIP 198602152012122002

(.....)

2. Ir. Ari Siswanto, MCRP, Ph.D.
NIP 195812201985031002

(.....)

Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan

Universitas Sriwijaya



Dr. Ir. Saloma, S.T., M.T.

NIP 197610312002122001

Bab 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan BPS Sumsel, tercatat pada tahun 2020 jumlah penduduk di Kota Palembang adalah 1.681.374 jiwa dan terus bertambah. Bertambahnya jumlah penduduk saat ini tidak seimbang dengan kebutuhan hunian. Hal ini menyebabkan bertambahnya kebutuhan lahan untuk tempat tinggal dan sedangkan lahan di perkotaan semakin berkurang.

Hal tersebut tidak dapat dihindarkan dan pasti terjadi. Oleh karena itu, kita dapat mengurangi hal tersebut dengan cara membuat rumah secara keatas (vertikal). Rumah yang disusun keatas ini disebut hunian vertikal, yaitu Rumah Susun.

Di Palembang sendiri masih sedikit terdapat hunian vertikal seperti rumah susun dan juga masih kurangnya kualitas dan fasilitas yang diberikan. Biasanya bila mendengar kata rumah susun maka kita akan langsung terbayang dengan bangunan hunian bertingkat yang “kumuh”. Oleh karena itu, untuk merubah pemikiran seperti itu dapat menerapkan taman dalam bangunan seperti menyediakan pot tanaman di sepanjang selasar pada Rumah Susun agar tidak terlalu gersang.

Selain itu juga, banyak masyarakat yang kurang mampu berasal dari desa maupun kampung yang dimana pada suatu desa atau kampung memiliki karakter masyarakat yang lebih erat. Hal ini dikarenakan pada satu desa atau kampung memiliki kehidupan sosialisasi yang cukup kental yang mana cukup berbeda dibandingkan dengan kehidupan di kota. Oleh karena itu, hal ini dapat menjadi sebuah ide untuk membawa kehidupan suasana kampung ke dalam kota. (Warada & Mutiara, 2013)

Rumah susun dengan konsep yang membawa suasana kampung memperlihatkan kehidupan yang biasanya dapat dilihat di perkampungan seperti, menjemur pakaian di halaman rumah, mencuci baju bersama, adanya interaksi sosial yang kerap dilakukan di jalan maupun didepan teras rumah, aktivitas berkebun dan berternak, kegiatan jual beli kebutuhan sehari-hari yang dilakukan antar warga, dan kegiatan lainnya seperti mandi atau mencuci disungai.

1.2 Masalah Perancangan

Berdasarkan dari latar belakang yang telah disebutkan diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana merancang Rumah Susun yang memberi ruang lebih banyak untuk kegiatan sosial dan komunal penghuni.
- b. Bagaimana merancang Rumah Susun dengan pemanfaatan tepian sungai yang baik.

1.3 Tujuan dan Sasaran

1.3.1 Tujuan

Tujuan dari penekanan studi pada perencanaan dan perancangan Rumah Susun ini adalah:

- Teciptanya suasana kampung pada hunian rumah susun.
- Memenuhi kebutuhan hunian yang layak bagi masyarakat golongan yang berpenghasilan menengah kebawah.

1.3.2 Sasaran

Sasaran yang ingin dicapai dari Rumah Susun ini adalah:

- Dapat memberikan tempat tinggal yang layak dan nyaman bagi penghuninya.
- Tercapainya konsep ruang sosial yang dapat menjadi wadah dari interaksi sosial antar penghuni.
- Bangunan yang dapat memberi kebutuhan hunian, ekonomi, dan interaksi sosial untuk penghuninya

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup adalah batasan dari proyek tersebut.

1. Pembahasan dilakukan berdasarkan dari data eksisting yaitu data hasil survey, data literatur yang berhubungan dengan proyek perancangan, serta peraturan-peraturan pemerintah setempat dalam RTRW ataupun RDTR yang berhubungan dengan perancangan rumah susun dengan bertujuan untuk menyelesaikan persoalan.

2. Proyek perancangan menggunakan pendekatan suasana kampung untuk menerapkan suasana pekampungan dalam kota.

1.5 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan menjelaskan isi dari setiap bab laporan perancangan secara singkat. Perhatikan format penulisannya.

Bab 1 Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang, masalah perancangan, tujuan dan sasaran, ruang lingkup, dan sistematika pembahasan.

Bab 2 Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi pemahaman proyek, tinjauan fungsional, dan tinjauan objek sejenis.

Bab 3 Metode Perancangan

Bab ini berisi kerangka berpikir perancangan, pengumpulan data, proses analisis data, perangkuman sintesis dan perumusan konsep, dan kerangka berpikir perancangan berupa diagram.

Bab 4 Analisis Perancangan

Bab ini berisi analisis fungsional, analisis spasial / ruang, analisis kontekstual/ tapak, dan analisis geometri dan selubung.

Bab 5 Sintesis dan Konsep Perancangan

Bab ini berisi sintesis perancangan tapak dan konsep perancangan. Sintesis perancangan berisi sintesis perancangan tapak, sintesis perancangan arsitektur, sintesis perancangan struktur, dan sintesis perancangan utilitas. Sedangkan konsep perancangan berisi konsep perancangan tapak, konsep perancangan arsitektur, konsep perancangan struktur, dan konsep perancangan utilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Handayani, S. (2009). Penerapan Metode Penelitian Participatory Research Apraisal Dalam Penelitian Permukiman Vernakular (Permukiman Kampung Kota). *Proceeding Seminar Nasional Penelitian Arsitektur–Metoda Dan Penerapannya Seri 2 UNDIP Semarang.*, 2(1995), 1–7.
- Heryati. (2011). Kampung Kota sebagai bagian dari Permukiman Kota. *Jurnal Universitas Negeri Gorontalo*, 11–13.
- Khasan, M. D. (2019). Analisa Pendekatan Program Arsitektur. *Kampung Vertikal*, 53(9), 1689–1699.
<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Mulyandari, H. (2015). Prospek Public Space Pada Kampung Susun Sebagai Ruang Interaksi Sosial, Ekonomi Dan Pengembangan Ilmu Di Area Bantaran Sungai. *Jurnal Teknik Sipil Dan Perencanaan*, 17(2), 89–98.
<https://doi.org/10.15294/jtsp.v17i2.6883>
- Nur'aini, A. D., & Krisdianto, J. (2017). Urban Farming dalam Kampung Vertikal sebagai Upaya Efisiensi Keterbatasan Lahan. *Jurnal Sains Dan Seni ITS*, 6(2). <https://doi.org/10.12962/j23373520.v6i2.25786>
- Utami, M. N., Ardi, F., Ma, M. W., Saputro, A. D., & Ap, R. R. A. U. (2014). Kajian Sustainable Material Bambu , Batu , Ijuk dan Kayu pada Bangunan Rumah Adat Kampung Naga. *Jurnal Reka Karsa*, 2(2), 1–10.
- Warada, W., & Mutiara, D. (2013). Analisis Space Syntax Rumah Susun Berbasis Gang Kampung. *Simposium Nasional RAPI XII*, 59–63.

Daftar Pustaka dari Situs Internet (*web site*):

<https://cicidamayanti.wordpress.com/2015/10/06/pengertian-arsitektur-ekologi-arsitektur-biologis-dan-arsitektur-lingkungan/>. Diakses pada tanggal 25

Oktober 2020

<https://tropicalarchitectblog.wordpress.com/2016/08/08/utilitas-bangunan-umum-sederhana-rusunawa/>. Diakses pada tanggal 16 November 2020

<https://katigaku.top/2018/10/08/sistem-proteksi-kebakaran-aktif-dan-pasif/>.

Diakses pada tanggal 16 November 2020